BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum objek penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Kramat RT 01 RW 02 Kelurahan Kramat Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.

b. Luas Wilayah Dan Batas Wilayah

1) Luas kelurahan Kramat sekitar kurang lebih 242,12 Ha.
2) Batas wilayah kelurahan Kramat terdiri dari :
   a) Sebelah Utara : Kelurahan Ganung Kidul, Kecamatan Nganjuk
   b) Sebelah Selatan: Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Loceret
   c) Sebelah Barat : Kelurahan Payaman, Kecamatan Nganjuk
   d) Sebelah Timur : Desa Kapas, Kecamatan Sukomoro

c. Kondisi Kependudukan

Penduduk Desa Kramat pada saat ini berjumlah 6.558 jiwa dan 1.809 KK. Penduduk Desa Kramat berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa sejumlah 2.911 (44%) adalah penduduk laki-laki dan 3.647 (56%) adalah penduduk perempuan.

d. Keadaan Ekonomi Masyarakat

Ditinjau dari mata pencaharian penduduk Kelurahan Kramat, diketahui bahwa 32,17% penduduk bermata pencaharian utama sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

petani, 15,03% penduduk bermata pencaharian sebagai pegawai negeri sipil.

e. Kondisi Pendidikan Masyarakat

Tingkat kemajuan pendidikan yang ada di Desa Keramat cukup tinggi karena seiring perkembangan waktu, pendidikan sangatlah penting terutama dalam hal mendapat pekerjaan. Banyak diantara kaum muda yang meneruskan pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Namun, banyak pula yang berwirausaha atau meneruskan usaha orang tua untuk berdagang, dan ada pula yang setelah lulus SMA atau SMK memilih bekerja sebagai karyawan swasta.

f. Kondisi Keagamaan Masyarakat

Mayoritas penduduk menganut agama Islam. Namun ada pula bebrapa penduduk yang beragama Kristen. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak diantara masyarakatnya masih memegang teguh adat istiadat dari agama Islam seperti dilihat pada banyaknya masyarakat yang mengikuti shalat berjamaah di masjid dan adanya kegaiatan TPQ, upacara kehamilan 4 bulanan, upacara kelahiran bayi atau yang disebut selapan bayi yang biasanya disertai aqiqah, upacara kematian yaitu adanya pembacaan yasin dan tahlil selama 7 hari berdasarkan perhitungan jawa.

2. Deskripsi Konselor

a. Deskripsi Konselor

Konselor bernama Ubaidillah Tsani, yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Ibu Adiyati Sulistya Ningsih dan Bapak Budi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Basuki. Konselor lahir di Nganjuk pada tanggal 2 Juli 1995. Tempat tinggal konselor berada di Jln. Gatot Subroto 4 No. 15 Kelurahan Kauman Kabupaten Nganjuk.

Pada tahun 2007, konselor lulus dari Sekolah Dasar Negeri Kauman III, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 5 Nganjuk dan lulus pada tahun 2010. Setelah itu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMAN 1 Sukomoro yang lulus pada tahun 2013. Setelah lulus dari sekolah menengah atas tersebut, konselor melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan memilih Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan prodi S1 Bimbingan dan Konseling Islam.

b. Pengalaman Konselor

Pada waktu mata kuliah keterampilan komunikasi konseling, konselor melakukan proses konseling dengan teman sekelas sendiri atau disebut juga dengan konseling sebaya. Pada waktu mata kuliah Bimbingan dan Konseling Islam, konselor juga melakukan proses konseling terhadap teman dengan permasalahan merasa bersalah terhadap orang tua karena merasa menjadi beban.

Selain pada waktu kuliah konselor juga pernah melakukan proses konseling pada waktu KKN (kuliah kerja nyata) di Madiun dan pada waktu PPL di Kampung Anak Negeri. Pada waktu KKN proses konseling bisa dibilang cukup banyak dan beraneka ragam diantaranya kenakalan remaja setempat dan permasalahan ekonomi keluarga. Pada waktu PPL

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan yang diangkat mengenai irasional seorang anak terhadap tingkah laku anak kakaknya.

3. Deskripsi konseli

a. Biografi konseli

Nama : Keceng (Bukan nama sebenarnya)

Tempat/tanggal/lahir: 04 Mei 1994

Alamat : Desa Keramat

Riwayat pendidikan : - SDN Payaman 2

- SMPN 5 Nganjuk
- SMAN 1 Sukomoro
- Universitas Airlangga (sedang ditempuh)

Untuk lebih mengetahui kondisi atau keadaan konseli secara dalam, maka konselor akan menguraikan tentang kepribadian Keceng, keadaan ekonomi, dan lingkungan sekitar konseli sebagai berikut:

b. Kepribadian Konseli

Keceng adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Sunardi dan Ibu Suprapti. Bapak Sunardi bekerja sebagai pengacara. Keluarga Keceng bisa dibilang keluarga yang mempunyai perekonomian menengah keatas dan waktu kecil keinginan Keceng selalu dituruti karena memang keluarganya mampu untuk memenuhi semua kebutuhan yang diinginkan Keceng pada waktu kecil itu, dan sampai sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keceng adalah seseorang remaja yang cukup boros. Sejak kelas 8 SMP, Keceng sudah menyukai balap motor liar, dan karena itulah masyarakat sekitar tidak menyukai Keceng. Namun Keceng merupakan remaja yang pandai bergaul dengan remaja sesama penyuka balap liar.

c. Keadaan Ekonomi Konseli

Keceng belum mempunyai penghasilan dan masih bergantung terhadap orang tuanya. Keadaan ekonomi keluarga Keceng bisa dikatakan dalam kategori menengah keatas. Ayah dan ibu Keceng yang masih bekerja sebagai pengacara bahkan ayah Keceng merupakan mantan anggota DPRD Nganjuk bisa dikatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga Keceng terpenuhi. Dapat dilihat dari barang-barang yang dimiliki dan besar nya rumah Keceng.

d. Lingkungan Sekitar Konseli

Keceng tinggal di Desa Keramat. Lingkungan sekitar rumah Keceng merupakan daerah yang cukup banyak penduduknya. Sebagaian penduduknya ada yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil, petani, dan ada yang menjadi pengusaha atau berdagang di sekitar desa Keramat yang ditinggali Keceng tersebut.

Banyak juga remaja yang seumuran dengan Keceng di desa Keramat tersebut tetapi jarang ada remaja yang menyukai balap liar seperti Keceng. Remaja disekitar sana lebih memilih membantu orang tua di sawah daripada melakukan balap liar. Namun jika ada balap liar di desa Keramat, lintasan yang dipakai tepat berada di depan rumah Keceng

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga teman-teman dari desa lain seringkali berkumpul dirumah Keceng tersebut untuk menunggu balap liar dimulai.

e. Latar Belakang Keluarga Konseli

Keluarga konseli adalah keluarga yang harmonis, tenang dan sejahtera. Kakak pertama Keceng sudah berkeluarga dan tinggal di Kediri, kakak kedua Keceng masih di rumah dan disibukkan dengan pekerjaan sebagai pemborong. Meskipun kedua kakaknya memiliki hobi yang sama dengan Keceng, namun saat ini kedua kakaknya sudah berhenti menggeluti dunia balap motor. Keceng di rumah dengan kakak kedua dan mama papanya. Di keluarga Keceng,ada sebuah aturan yaitu jika keluar rumah harus bilang kemana dan ketika disuruh pulang harus segera pulang meskipun waktu bermain di luar tidak ada batasnya. Namun dalam keluarga keceng ada kesalahan dalam pola komunikasi antar anggota keluarga. Dimana para anggota keluarga sering memilih menghabiskan waktu dikamar masing-masing sehingga ada kerenggangan komunikasi antara keceng dan keluarga.

f. Latar Belakang Keagamaan Konseli

Dalam hal beribadah, konseli belum bisa dikategorikan sebagai seseorang yang rajin dalam melaksanakan ibadah karena memang dalam hal shalat wajibnya banyak bolongnya atau belum bisa lengkap 5 waktu. Dan konseli pun ketika melakukan shalat jarang untuk melaksanakanya secara tepat waktu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli juga jarang untuk melakukan puasa-puasa sunah dan ibadah sunah lainya. Dan terakhir belajar mengaji yaitu pada saat masih duduk di bangku sekolah menengah pertama dan setelahnya jarang untuk mengaji. Padahal orang tua konseli bisa dibilang bagus dalam hal beribadah, dan orang tua konseli pun sering melakukan puasa-puasa sunnah.

g. Latar Belakang Sosial Konseli

Dalam hal bersosialisasi, konseli merupakan seseorang yang cepat untuk hal bersosialisasi karena memang memiliki sifat yang terbuka dengan teman dan konseli tidak memilih-milih mana yang akan dijadikan temanya. Konseli juga sangat ramah dengan orang-orang yang tidak dikenalnya.

Tetapi sejak konseli menyukai balap liar konseli sedikit menutup diri dengan dengan tetangga sekitarnya karena konseli merasa bahwa dimusuhi oleh tetangga sekitar karena sering melakukan balap liar.

4. Deskripsi Masalah Konseli

Terkait dengan permasalahan balap liar, hal ini juga dialami oleh Keceng. Dilihat dari kondisi keluarga hubungan antara orang tua dan anak (Keceng), boleh dikatakan mendapat perhatian yang cukup lebih meskipun kedua orang tua sibuk dengan pekerjaan namun kedua orang tua tetap ada waktu untuk memberikan perhatian. Dengan merasa nyaman oleh perhatian keluarga Keceng ketika kelas 8 SMP meminta kepada kedua kakaknya untuk mengajari cara balap motor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada awalnya kondisi tersebut belum membawa dampak yang berarti pada diri Keceng dan kehidupan sehari-harinya, karena masih tergolong berperilaku biasa. Akan tetapi masa remaja adalah masa transisi, masa dimana setiap orang masih mencari jati dirinya masing-masing. Akan tetapi jika dalam pencarian jati diri itu tidak ada yang mengarahkan atau yang membimbingnya dan lingkungan yang mendukung untuk menuju arah yang benar maka akan berdampak negatif bagi individu tersebut, dan inilah yang dialami oleh Keceng.

Dengan latar belakang Keceng yang mulai menyukai balap liar sejak kelas 8 SMP, pada saat memasuki kelas 10 SMA Keceng mulai mengenal minum-minuman keras dan perjudian. Dari kebiasan buruk tersebut Keceng mulai menjadi anak yang susah mengontrol emosinya. Tiap kali ada teman yang memberikan teguran agar tidak melakukan sesuatu hal yang dilarang oleh norma dan agama yang ada, dia langsung meresponnya dengan balik memarahi teman yang memberikan nasehat tersebut. Keceng juga pernah tertangkap oleh Polisi ketika melakukan balap liar dan mendapat sanksi. Namun semua itu tidak membuat Keceng menjadi takut atau jera.

Perilaku Keceng ketika di masa SMA dan kuliah tidak banyak berubah. Keceng seringkali meninggalkan pelajaran demi menyempurnakan bentuk dan kondisi sepeda motor yang digunakan untuk balap liar. Ketika didalam kelas, Keceng sering tertidur karena lelah bergadang untuk balap liar. Ketika dirumah ia tidak pernah memperlihatkan perilaku negatif tersebut karena merasa takut dengan kedua orang tua dan kedua kakaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Teknik *Modelling* Untuk Menangani Kenkalan Remaja Pelaku Balap Liar Di Desa Keramat Kabupaten Nganjuk.

Dalam hal ini konselor menyesuaikan jadwal konseli ketika berada di rumah. Konselor juga berdiskusi denga konseli mengenai batas waktu dalam proses konseling dan tempat pelaksanaan proses konseling.

Waktu pelaksanaan proses konseling maksimal yaitu sekitar tiga puluh menit yang mana waktu tersebut adalah hasil dari kesepakatan antara konselor dengan konseli sehingga dalam proses konseling yang dilakukan seorang konseli dan konselor akan sama-sama merasa nyaman. Konselor juga mempertimbangkan waktu dengan konseli dikarenakan konseli juga jarang berada di rumahnya, karena kuliahnya di kota lain.

Adapun pelaksanaan proses konseling dilakukan di rumah konseli, tetapi bukan tidak mungkin juga berada di luar rumah konseli, karena konselor juga menyesuaikan keinginan dan kenyamanan konseli ketika melakukan proses konseling.

Dalam kasus ini konselor memberikan layanan bimbingan dan konseling Islam dengan teknik modelling untuk menangani kenakalan remaja pelaku balap liar yang mana dalam proses konseling menjadikan model yang akan ditiru dan dicontoh oleh konseli. Selain itu konselor juga melakukan monitoring dan wawancara setelah konseli mendapat penjelasan dari konselor mengenai model.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah tabel rincian jadwal penelitian yang telah dilakukan peneliti selama kurun waktu 1 bulan dengan konseli dan informan yang lainnya.

Tabel 3.1

Jadwal Proses Penelitian

No	Hari/Tanggal	Informan	Kegiatan
1	Selasa, 24 Desember 2016	Konseli	- Be Friend - Mengajak tukar pikiran
		Teman konseli	- Mewawancarai kegiatan sehari-hari dari konseli dan perilaku yang ditunjukan oleh konseli
2	Kamis, 25 Desember 2016	Ibu konseli	- Meminta pendapat tentang perilaku konseli ketika dirumah
		Kakak konseli	- Meminta pandangan tentang adiknya bagaimana tingkah laku sehari-harinya
3	Sabtu, 26 Desember 2016	Konseli	- Mengeksplor masalah konseli
		Teman konseli	- Meminta pendapat selaku teman bagaimana perilaku konseli sehari-hari
4	Minggu, 26 Desember 2016	Tetangga dekat konseli	- Mewawancarai tentang bagaimana perilaku konseli dilingkunga sekitar tempat tinggalnya
		Konseli	- Mengeksplor keinginan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			konseli - Mengevaluasi perilakunya selama ini
5	Jum'at, 30 Desember 2016	Konseli	- Treatment Behavior dengan memilih model Memberikan pengertian untuk konseli bahwa yang dilakukan olehnya kurang tepat
6	Sabtu, 31 Desember 2016	Model dan Konseli	- Treatment dengan Teknik Modeling tahap pel aksanaan demonstrasi pengendalian diri dalam menangani rasa gelisah - Model dan konselor mengajak konseli untuk sholat berjamaah - Konselor mengajak konseli berkumpul dengan teman-teman yang baru
7	Senin, 2 Januari 2017	Model dan Konseli	- Treatment Modelling tahap proses menghilangkan tidak merasa puas yang ada pada diri konseli dengan dicontohkan oleh model dengan bacaan hamdalah - Konselor mengajak konselli melihat vidio motivasi
8	Selasa, 3 Januari 2017	Model dan konseli	- Treatment Modelling mengontrol emosi yang berlebihan pada diri konseli model memberikan motivasi kepada konseli untuk melakukan puasa. - Konselor mengajak konseli berfikir tentang akibat emosi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			yang berlebihan.
9	Kamis, 5 Januari 2017	Konseli	- Mengamati perbedaan perilaku yang ditampilkan konseli setelah proses konseling
10	Sabtu, 7 Januari 2017	Konseli	*Follow Up*

Kemudian konselor menerapkan langkah-langkah dalam bimbingan dan konseling islam. Adapun langkah-langkah tersebut diantaranya adalah :

a. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah disini konselor mengulas permasalahan yang dihadapi oleh konseli secara detail dan mendalam. Hal yang paling utama yaitu mendiskusikan dengan seorang konseli tentang apa yang diinginkan atau didapatkan dari proses konseling. Adanya diskusi ini untuk menghindari kemungkinan adanya harapan dan sasaran yang tidak realistis. Dengan demikian, yaitu mendiagnosis apa permasalahannya, hasil, dan tujuan apa yang ingin dicapai.

Identifikasi dalam hal ini yaitu berkaitan dengan gejala-gejala apa sajakah yang sering muncul pada diri konseli. Sehingga konselor menggali lebih dalam informasi tentang konseli. Informasi tersebut didapat dari hasil wawancara dengan keluarga konseli, sahabat konseli, dan tetangga konseli. Adapun data-data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Data yang bersumber dari konseli

Konselor mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan hasil observasi yang telah dilakukan bahwasannya konseli apakah benar-benar menyukai balap motor.

Berdasarkan penuturan konseli balap motor merupakan bagian dari jiwanya ketika dia memiliki motor yang siap untuk digunakan dan motor tersebut tidak digunakan balap dia merasa kecewa meskipun balap itu tidak bisa ditentukan satu minggu berapa kali, karena terjadinya balap membutuhkan proses kesepakatan yang telah disepakati oleh kedua pihak yang adu balap. Ketika telah terjadi kesepakatan dia selalu merasa senang dan ingin segera memulai balap motor tersebut konseli memiliki keinginan yang kuat untuk memenangi setiap balap motor yang dilaksanakan. Tidak adanya rasa kepuasan dari konseli ketika mendapat kemenengan. Ketika mengalami kekalahan konseli akan mengulangi balap motor dengan taruhan lebih besar dari sebelumnya. Konseli pernah mengalami kejadian dimana dia memenangkan balap liar namun musuh tidak mengakui kemenangan dan tidak mau membayar kekalahan taruhan yang telah disepakatti. Dan konseli pernah mengalami jatuh dari motor ketika melakukan riset sebelum balap dimulai. Pernah mengalami kejadian tersebut namun konseli tetap saja mau melakukan balap motor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain melakukan balap liar, konseli mengaku pernah minum minuman keras. Awalnya konseli dikenalkan oleh temannya minum-minuman keras dan perjudian karena konseli merasa bosan di rumah dan jadwal balap motor yang tidak pernah ada kepastian. Konseli mencoba dan merasakan ketagihan dengan barang-barang tersebut dan konseli berhasil menutupi semua perbuatannya dari keluarga yang berada dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut telah diketahui data yang menunjukkan perilaku konseli mengarah pada perilaku kenakalan remaja.[55]

2) Data yang bersumber dari kakak konseli

Kakak konseli mengatakan bahwa konseli benar-benar menyukai balap motor. Konseli sering menghabiskan waktu di bengkel dari pada di rumah dan teman-teman konseli sering berkumpul di rumah untuk melakukan balap motor dan konseli terpilih menjadi joki.[56]

3) Data yang bersumber dari sahabat konseli

Konseli termasuk seorang yang ramah dan pandai bergaul apalagi sesama pecinta balap motor, namun beberapa hari ini konseli sering terlihat mudah marah dan ketika menjadi joki konseli sudah tidak setenang dulu, konseli mulai begini ketika konseli kenal dengan

[55]Data didapat pada tanggal 24 Desember 2016 Sabtu jam 15.00
[56] Data didapat pada tanggal 25 Desember 2016 Minggu jam 20.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mabuk-mabukan. Dulu konseli merupakan orang yang tidak mau merokok apalagi untuk minum-minuman keras.[57]

4) Data yang bersumber dari tetangga dekat konseli

Tetangga dekat konseli yang letaknya berada dekat di rumah konseli menuturkan, bahwa sering kali mengetahui konseli melakukan balap liar di depan rumahnya dan merasa sangat terganggu dengan suara berisik yang di timbulkan sepeda motor dan anak-anak yang berkumpul hingga larut pagi.[58]

b. Diagnosis

Dari hasil identifikasi masalah yang didapat, diketahui bahwa yang mendasari perilaku balap liar konseli yaitu :

1) Gelisah ketika tidak melakukan balap liar

Gelisah yaitu perasaan yang merasa tidak tentram hatinya, selalu merasa khawatir, tidak tenang, tidak sabaran, tidak nyaman, atau merasa cemas. Kegelisahan membuat seseorang tidak nyaman hatinya dan juga perilakunya. Sebagaimana perilaku konseli yang terlihat di wawancara, nampak sekali jika dia tidak melakukan balap motor, maka konseli akan melakukan minum-minuman keras dan mencari hiburan yang lain.

2) Tidak pernah merasa puas

Seseorang yang tidak pernah merasa puas adalah termasuk orang yang tamak. Konseli dalam melakukan bala p liar tidak pernah merasa

[57] Data didapat pada tanggal 26 Desember 2016 Senin jam 16.00
[58] Data didapat pada tanggal 26 Desember 2016 Senin jam 21.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

puas meskipun ia sudah memenangi balap tersebut. Terlihat pula dari hasil wawancara ketika konseli mengalami kekalahan atau kemenangan konseli selalu ingin melakukan balap liar tersebut dengan taruhan yang lebih besar.

3) Mudah terpancing emosi

Seseorang yang memiliki emosi tidak stabil dapat merugikan diri sendiri. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan sahabat konseli bahwasan nya konseli sering terlihat tidak dapat mengontrol emosi semenjak konseli mengenal minum-minuman keras.

Tabel 3.2

Perilaku yang ditunjukkan konseli sebelum proses konseling

No.	Perilaku yang ditunjukkan konseli sebelum proses konseling	Sangat terlihat	Sedikit terlihat	Tidak terlihat
1.	Melakukan balap liar	✓		
2.	Minum-minuman keras	✓		
3.	Tidak melakukan sholat 5 waktu		✓	
4.	Mudah emosi	✓		
5.	Merasa gelisah	✓		
6.	Kurang bersyukur	✓		

c. Prognosis

Berdasarkan data-data dan kesimpulan dari diagnosis tersebut, maka konselor menetapkan jenis penelitian (terapi) yang akan diberikan konselor kepada konseli. Dalam hal ini konselor akan memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bimbingan dan konseling Islam dengan merujuk pada fungsi perbaikan yaitu memecahkan persoalan yang dihadapi, fungsi pengembangan yaitu sesuai dengan nilai-nilai islam bahwa seseorang haruslah mengembangkan potensi yang dia miliki serta fungsi pencegahan yaitu konselor mengupayakan agar konseli tidak terlalu kembali mengikuti hawa nafsunya untuk melakukan balap liar.

Konselor menggunakan teknik modelling dalam mengatasi balap liar. Adapun tehnik modelling yang di pakai yaitu live model atau model nyata secara langsung dimana model tersebut adalah kakak konseli.

Konselor mengatasi perilaku balap liar dikarenakan konseli yang juga membutuhkan pengarahan untuk berubah, konseli sedang mengalami kesusahan karena terbengkalainya tugas kuliah. Konseli diajak meniru, mengamati, merasakan figur model dan mengentaskan perilaku balap liar melalui model. Alasan utama konselor memilih model karena sebelumnya model memiliki masalah yang sama yaitu sama-sama menyukai balap motor namun bisa diatasi dengan sendirinya dan dari model sendiri ingin membantu konseli agar dapat keluar dari kebiasaan balap liar tersebut. Selain itu pula untuk penguatannya konselor menggunakan symbolic model yaitu berdasarkan dari figur tokoh yang terkenal, biografi, ataupun video. Konselor menayangkan video atau film yang sesuai dengan kondisi permasalahan konseli. Selain itu konselor juga mengajak konseli untuk berkumpul kembali dengan teman-teman yang sudah berhenti mengikuti balap liar agar konseli mendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan bergaul yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi pola fikir konseli.

Berikut adalah rencana tahapan *treatment* dalam menggunakan Teknik *Modelling* yang akan dilakukan konselor.

Tabel 3.3

Jadwal Pelaksaan Terapi

No	Hari/Tanggal	Proses Terapi
1	Minggu, 25 desember 2016	1. Konselor mengeksplor keinginan konseli 2. Konselor dan konseli bersama-sama mengevaluasi perilaku konseli selama ini 3. Konselor menanyakan kepada konseli mengenai arah hidup dari konseli 4. Konselor menanyakan kepada konseli apa ada seseorang yang dijadikan panuttan di dalam hidupnya. 5. Konselor meminta kepada konseli untuk membandingkan tingkah lakunya dengan tingkah laku orang yang dijadikan panutan.
2	Jum'at, 30 Desember 2016	1. Konselor meminta kepada konseli untuk memilih model 2. Konselor bertanya alasan kenapa konseli memilih model tersebut. 3. Konselor meminta kepada konseli untuk memahami model dan memperhatikan apa yang akan dilakukan oleh model 4. Konselor menyarankan kepada konseli untuk meniru apa saja yang akan di pergakan model
3	Sabtu, 31 Desember 2016	1. Untuk menangani rasa gelisah ketika tidak melakukan balap liar konselor dan model mengajak konseli untuk melakukan sholat berjamaah 2. Konselor mengajak konseli berkumpul dengan teman-teman baru agar konseli memiliki lingkungan bergaul yang baru
4	Senin, 2 Januari 2017	1. Untuk mengendalikan rasa tidak pernah merasa puas model mencontohkan kebiasaan model setiap hari ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		mendapat sesuatu dengan bacaan hamdalah 2. Konselor mengajak konseli untuk melihat vido motivasi tentang perjuangan seorang anak dengan ekonimi rendah.
5	Selasa, 3 Januari 2017	1. Model menyarankan kepada konseli untuk melakukan puasa sunah senin kamis untuk mengontrol hawa nafsu dan emosi klien. 2. Konselor dan konseli bersama-sama mengevaluasi akibat dari emosi yang tidak terkontrol.
6	Sabtu, 7 Januari 2017	*Follow Up*

d. Treatment atau terapi

Setelah menentukan tehnik yang digunakan, konselor menerapkan langkah-langkah dalam tehnik modelling untuk diaplikasikan kepada konseli. Ada tahapan awal dan tahapan inti, penjelasannya sebagai berikut:

1) Tahapan Awal

a) Memilih dan Menentukan Model

Sebelum proses konseling dimulai, Terlebih dahulu konselor bersama konseli untuk memilih dan menentukan pemodel yang diinginkan oleh konseli. Konseli memilih kakak kedua yang dijadikan *role model* karena konseli merasa kakaknya mampu menjadi panutan untuk diri konseli dan konseli akan merasa diperhatikan dari keluarganya dalam hal ini yakni oleh kakaknya dan hal itu akan membantu meningkatkan kesadaran pada diri konseli. dan konseli juga ingin menjadi pribadi yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain kakaknya konseli ingin konselor menjadi model karena konseli merasa konselor merupakan individu yang mampu berhenti dari aktivitas balap liar yang pernah di lakukan bersama-sama.

Berikut merupakan gambaran dari pemodel yang diinginkan dan dipilih oleh konseli :

Nama : Klu-lur

Usia : 24 tahun

Pekerjaan : Pemborong

Berikut merupakan Karakteristik *model* :

- Rajin beribadah

  Hal tersebut terlihat ketika konselor datang kerumah konseli, konselor sering melihat model usai melaksanakan sholat.

- Model mampu mengontrol diri

  Terlihat dari perubahan yang dialami, dulu model benar-benar menyukai balap motor namun sekarang model dapat berhenti dan lebih fokus menekuni pekerjaannya.

- Berbakti kepada orang tuanya

  Hal tersebut terlihat dari model yang setiap gajian tak lupa menyisihkan gajiannya untuk diberikan kepada orang ibunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

– Mudah akrab

Hal tersebut terlihat dari banyaknya teman dan model merupakan orang yang tidak canggung mengobrol dengan orang yang baru dikenal.

Adanya komunikasi yang terjalin dengan baik tentunya memudahkan dalam proses peniruan yang akan diperagakan. Sebelum proses konseling dilkukan konselor meminta kedua belah pihak yakni pihak model dan juga pihak konseli untuk mendiskusikan terkait langkah-langkah yang akan dilakukan.

b) Meminta konseli untuk memperhatikan apa yang harus dipelajari sebelum model didemonstrasikan.

Pertama, konselor bertemu dengan konseli dengan memberikan pengarahan ke konseli bahwa selama jangka waktu ini, ia diharuskan lebih jeli dalam memperhatikan model untuk tujuan menghilangkan perilaku balap liarnya.

Kedua, di lain waktu konselor bertemu dengan model untuk mendiskusikan terkait dengan nantinya sang model dalam jangka waktu yang di tentukan akan diamati secara keseluruhan oleh konseli. Ketika model akan melakukan tindakan sebelumnya sudah mendapatkan pengarahan dari konselor. Tentunya antara konselor dan konseli sudah sepakat mengenai model yang akan ditiru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tahapan inti *(Treatment)*

Setelah konselor menetapkan terapi yang sesuai dengan klien, maka langkah pelaksanaan bantuan yang telah ditetapkan pada langkah prognosis. Hal ini sangatlah penting didalam proses konseling, karena langkah ini menentukan sejauh mana keberhasilan konselor membantu masalah konselinya.

Berikut ini adalah proses terapi yang akan diberikan konselor kepada konseli.

a) Mengenai berupa rasa gelisah jika tidak melakukan balap liar. Adapun langkah yang dilakukan yaitu :

(1)Mengajak sholat berjamaah

Hari itu konselor mendatangi rumah konseli dan tidak lain adalah rumah model, karena model adalah kakak dari konseli pada tanggal 31 Desember 2016. Sebelum konselor datang, konselor sudah membuat janji akan datang kerumah. Terlihat konseli dan model berada di kamar masing-masing kemudian konselor meminta kepada konseli dan model untuk berkumpul di ruang tamu. Di situ model mulai menceritakan bagaimana model dapat keluar dari kegiatan balap motor.

Pada awalnya model juga merasakan rasa gelisah ketika ingin berhenti untuk balap motor karena balap motor merupakan hiburan yang dirasa asyik saat itu namun model menyadari bahwa kita tidak bisa selamanya begini, dengan keteguhan hati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sikap dewasa yang dimiliki oleh model. Model berusaha keras melawan rasa itu dengan cara berwudhu dan mendirikan sholat. Dari situlah model mulai merasakan rasa gelisah yang dirasa itu berkurang. Sehingga model sekarang lebih mendekatkan diri kepada tuhan agar model selalu diberikan rasa yang damai dan tentram didalam dirinya.

Setelah model bercerita panjang tentang pengalaman model, model mengajak konselor dan konseli melakukan sholat Magrib berjamaah. Tanpa banyak bertanya konseli dan konselor mengambil wudhu karena adzan magrib juga sudah berkumandang.

Setelah melakukan sholat, konselor menanyakan kepada konseli bagaimana perasaan konseli setelah melakukan sholat berjamaah. Konseli mengaku merasa tenang karena ketika sholat berjamaah, konseli merasa lebih fokus ketika sholat. Setelah mendengar pernyataan dari klien konselor pamit untuk pulang terlebih dahulu.

(2)Mengajak untuk berkumpul dengan teman yang baru

Setelah sampai dirumah konselor membuat janji dengan konseli untuk keluar bersama dan konselor mengajak teman-teman yang dulu sama-sama menyukai balap liar untuk berkumpul kembali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesampainya di tempat yang sudah disepakati bersama, konselor sengaja datang bersama dengan konseli terlihat tiga orang sudah menunggu kami. Di sanalah kami saling mengbrol dan isi obrolan itu sama sekali tidak berisi balap liar. Kami saling menceritakan proses perkuliahan kami sambil bercanda-canda. Disana terlihat konseli juga ikut mengobrol dengan asyik. Ketika waktu telah menunjukan pukul 23.00 WIB dan tempat yang nongkrong mulai sepi kami memutuskan untuk berpindah tempat sambil menunggu pesta kembang api karena bertepatan malam itu merupakan malam tahun baru. Setelah mengikuti pesta kembang api, kami memutuskan pulang kerumah masing-masing.

Ketika perjalanan mengantar konseli kerumah, konselor menanyakan bagaimana respon setelah melakukan *Treatment* untuk mengontrol diri terutama rasa gelisah. Dari sini konselor mendapatkan kemajuan yang baik untuk diri konseli hal ini diliat dari *statement* yang konseli utarakan :

"saya akan mencoba lebih fokus untuk kuliah agar dapat segera lulus dan membahagiakan keluarga"

"Reuni skuad klasik yang selalu asyik". Merupakan cuplikan dari postingan *Instagram* dari klien yang menggambarkan rasa nyaman dengan lingkungan pergaulan yang baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Statement-statement itulah merupakan tanda yang amat baik untuk bekal konseli menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.

b) Mengenai masalah konseli tidak merasa puas dalam melakukan balap liar. Langkah-langkah yang dilakukan:

(1)Mengajak konseli agar selalu bersyukur

Dalam perteuman kedua tanggal 2 Januari 2017, konselor kembali mendatangi konseli. Konseli terlihat sudah berada di depan televisi sedangkan model masih ada keperluan sebentar, sehingga konselor dan konseli menunggu. Namun tidak lama kemudian model tiba di rumah lalu ko

nselor meminta model untuk menceritakan bagaimana cara model keluar dari rasa kurang bersyukur apalagi ketika balap liar.

Model mengakui memang gengsi yang terjadi pada balap liar amatlah besar tapi semua itu tergantung dari niat kita ketika kita benar-benar ingin berhenti semua tidak ada ada yang tidak mungkin, ketika itu model mendapatkan nasehat dari sahabat model untuk selalu bersyukur kepada tuhan untuk apa yang kita terima meski kadang tidak sesuai dengan kehendak kita. Sering sekali model dalam kegiatannya sehari-hari yang diucapkan oleh model ketika sudah menyelesaikan suatu pekerjaan adalah kata Alhamdulillah. Tidak hanya ucapannya namun model juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sering sekali bersyukur kepada Allah, tentang apa yang telah dimiliki model saat ini.

Model ingin konseli mengikuti apa yang telah diajarkan oleh sahabat model meski awalnya berat kita harus mencoba. Sampai kapan kita akan balap-balap dijalanan seperti itu. Kemudian model menyuruh konselor dan konseli mengucap Alhamdulillah bersama-sama. Terlihat juga konseli menjadi terdiam setelah mendengar penjelasan dari model. Dirasa cukup pertemuan kali ini, konselor memutuskan untuk pulang dan membiarkan konseli memfikirkan apa yang diucapkan model.

(2)Menyadarkan konseli untuk berfikir tentang kehidupan yang dia miliki dengan kehidupan seorang anak miskin.

Pada malam harinya konselor mengajak konseli ke *wifi corner*, konselor sudah menunggu kedatangan konseli yang cukup lama. Akhirnya konseli datang dengan tersenyum lalu konselor menayangkan video motivasi tentang perjuangan seorang anak yang keadaan ekonominya bisa dibilang sangat kurang sekali dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sangat susah sekali, apa lagi sampai melakukan balap liar mustahil dilakukan oleh anak kecil tersebut. Konselor kemudian bertanya kepada konseli “sampai kapan balap liar terus? kita sudah dewasa bukan anak-anak lagi” konseli hanya terdiam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor menanyakan perasaan konseli ketika seusai melihat tayangan video seorang anak dengan keadaan ekonomi sangat kurang tersebut dan konselor menanyakan bagaimana perasaan ketika telah mengucap Allhamdhulillah. Setelah konselor menanyakan kepada konseli perihal kegiatan tersebut, hasil yang didapat dari proses ini adalah konseli sudah mulai sedikit mengerti apa arti rasa bersyukur.

c) Mengenai masalah konseli mudah terpancing emosi

(1)Berpuasa

Pada pertemuan ketiga pada tanggal 3 Januari 2017 sebenarnya konselor menginginkan untuk berpindah tempat namun model masih sibuk mengurus proyek yang didapat. Dan akhirnya konselor datang kerumah konseli dan ketika tiba dirumah, konselor hanya berjumpa dengan ibu dari konseli, ibu konseli mengatakan bahwa konseli sedang membantu kakaknya berbelanja untuk kebutuhan proyek. Akhirnya konselor menunggu sambil mengobrol dengan ibu konseli. Cukup lama menunggu akhirnya terdengar suara mobil yang datang tidak lain adalah model dan konseli yang datang. Model terlihat senang karena sekarang konseli sudah mau membantu model.

Akhirnya konselor, konseli dan model duduk bersama di teras depan rumah, dan mulai konselor meminta model menerangkan cara model untuk menekan emosi yang berlebih. Model Setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari Senin dan Kamis menjalakan puasa sunnah selain karena membayar hutang puasa. Model juga memberikan motivasi untuk konseli agar mengendalikan hawa nafsu dan emosi dengan berpuasa. Menurut model ketika berpuasa untuk berbicara yang aneh-aneh saja kita merasa canggung kita akan selalu teringat dengan menjaga puasa kita agar tidak batal. Pertama kita menahan emosi itu hanya di hari senin dan kamis karena masih dalam keadaan puasa namun lama-kelamaan kita akan terbiyasa mengendalikan emosi kita.

Setelah model menjelaskan konseli terlihat terdiam dan tidak menyangka bahwa model melangkah sejauh ini dan konseli terlihat ingin mengikuti jejak model karena model merupakan panutan dalam hidup konseli.

(2)Mengajak konseli berfikir tentang akibat emosi yang berlebihan

Setelah model meninggalkan konselor dan konseli di teras karena model harus pergi lagi, konselor memberikan nasihat kepada konseli tentang akibat emosi konseli yang berlebihan yang tidak ada gunanya. Dan konselor mengatakan bahwa teman-temannya saat ini merasa bahwa konseli mulai gampang marah setelah mengenal minum-minuman keras, konseli seketika terkejut karena konselor mengetahui perbuatan konseli tersebut. Konselor bertanya kepada konseli “kenapa kamu seperti itu padahal dulu kamu merokok aja tidak mau sekarang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kamu malah minum minuman keras? Kenapa kamu tidak tabung saja uang kamu? Kita sudah dewasa jangan seperti anak kecil". Konselor menegaskan untuk mencoba menjalankan puasa Senin Kamis dan menjauhi minum-minuman keras tersebut. Konselor menyadarkan bahwa dengan emosi tidak dapat mengatasi masalah yang dihadapi yang ada malah akan menimbulkan masalah baru.

Kemudian konselor meminta respon dari konseli ketika telah melaksanakan terapi hari ini dan konseli berjanji akan menjahui minuman keras dan akan mencoba melakukan puasa Senin dan Kamis seperti model. Dia tidak ingin membuat kedua orang tua dan kakaknya kecewa dengan ulah klien.

d) Meminta konseli menyimpulkan apa yang telah didapat dari proses tersebut.

Dari serangkaian demonstrasi yang dilakukan konselor, model dan konseli juga ikut dalam demonstrasi tersebut. Kemudian konselor meminta kepada konseli menyimpulkan dari semua sesi demonstrasi tersebut.

Dari hal tersebut konseli bisa mengambil pelajaran dari pengalaman yang ia alami selama mengikuti treatment. Sehingga konseli lebih berhati-hati dalam bertindak dan lebih bisa menghargai dirinya sendiri. Hal tersebut dilakukan juga guna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merubah stigma negatif yang terlanjur sudah melekat didiri konseli selama ini.

e) Konseli diminta untuk meniru atau memperagakan semua yang telah model demonstrasikan.

Setelah konseli dapat menyimpulkan apa saja yang harus diambil dari tahap demonstrasi. Tahap selanjutnya adalah konseli diminta untuk meniru adegan yang telah dilakukan bersama dengan pemodel. Sehingga konseli mulai perlahan melaksanakan apa yang didapat dari proses modeling yang telah dilakukan mulai dari lebih mengontrol emosi dan mengurangi rasa kurang bersyukur. Mulai melaksanakan sholat lima waktu dan menjalakan puasa Senin Kamis, agar konseli secara perlahan dapat terlepas dari kebiaasaan balap liar dan agar konseli bisa menjadi individu yang lebih produktif untuk berbuat yang baik.

3) Tahap penguatan positif (*reinforcement*)

Setelah konseli mengikuti semua tahapan dari proses modelling untuk selanjutnya yakni konseli memberikan penguatan atau *reinforcement* kepada konseli. Hal ini diberikan karena konseli yang masih merasa ragu dengan dirinya mampu atau tidak untuk berubah. Sehingga hal ini diberikan bertujuan untuk menepis segala keraguan yang ada pada diri konseli, sehingga diharapkan konseli lebih yakin dan konsisten dari apa yang telah didapat dari proses modeling. Yang terjadi ketika konselor belum memberikan penguatan konseli merasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mampu untuk meniru model dan merasa konseli akan kehilangan gaya konseli sendiri. Dimana konselor meyakin konseli "semua ini demi kedua orang tua kita dan masa depan yang lebih baik selagi masih ada waktu berubahlah menjadi lebih baik" sedikit kutipan penguatan yang diberikan konselor kepada konseli.

e. *Follow Up* (Evaluasi)

Follow up atau evaluasi atau disebut juga sebagai tindak lanjut merupakan langkah untuk melihat sampai sejauh mana program-program atau tindakan-tindakan yang dirancang dan disepakati dilaksanakan oleh konseli. Dengan adanya *follow up* dapat dikontrol sampai dimana efektifitas konseling yang dilaksanakan akankah teratasi atau tidak dan membawa dampak yang baik untuk konseli atau tidak.

Dalam follow up, selain konselor melakukan observasi kembali setelah treatment dilakukan, konselor juga melakukan wawancara kembali dengan sumber data sekunder untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang dialami oleh konseli.

Pada saat mengobrol dengan konseli, ia tampak banyak tersenyum dan dia menceritakan bagaimana kegiatan-kegiatan dan aktifitas yang dillakukan beberapa hari ini berjalan lancar. Konseli bercerita akhir-akhir ini sering di rumah daripada di bengkel. Konseli memilih mengerjakan tugas kuliah dirumah dari pada di bengkel.

Konseli juga menceritakan bahwa dia benar-benar tidak mengkonsumsi miras, meski teman-temanya mengajak konseli lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih untuk membantu kakaknya membeli barang-barang bangunan yang dibutuhkan kakaknya untuk proyek. Setelah proses konseling konseli merasa bahwa akhir-akhir ini kakak konseli sering memberi perhatian yang lebih kepada konseli. Konseli juga mengakui untuk meninggalkan balap motor dia belum bisa namun konseli akan berusaha secara perlahan.

Konselor juga mengobrol dengan ibu dan kakak konseli mengenai bagaimana aktivitas konseli akhir-akhir ini dan ibu konseli menceritakan bahwa akhir-akhir ini konseli sering berada dirumah dan sudah tidak lagi uring-uringan (marah). Kakak konseli juga melihat bahwa konseli juga belajar menjalankan puasa Senin Kamis. Konseli pun sudah mau berbisnis jual alat-alat motor dengan sistem online.

Dalam melakukan proses treatmen ada satu tehnik yang dirasa sulit sekali mempengaruhi klien yaitu tehnik arsetif dikarenakan klien ini memiliki kepribadian yang sangat tertu-tup, keras kepala, dan sulit terbuka oleh orang-orang baru bahkan dengan orang disekitar.

2. Hasil Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Terapi Behavior Untuk Menangani Kenakalan Remaja Seorang Pelaku Balap Motor Liar

Setelah keseluruhan tahapan terapi behavior dalam konseling dilakukan, didapatkan hasil bahwasanya perilaku balap liar yang dialami oleh konseli perlahan-lahan mulai bisa dikontrol. Hal itu juga dibuktikan pula berdasarkan hasil wawancara oleh data sekunder yang menyatakan sedikit demi sedikit perubahan kearah yang lebih positif mulai terlihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam diri konseli. Setelah dilakukannya *treatment*, konseli menjadi pribadi yang lebih tenang dan pola pikirnya juga lebih dewasa. Konseli juga mulai mampu mengontrol dirinya.

Untuk mengetahui lebih jelasnya deskripsi hasil akhir proses *treatment*, sebelumnya diketahui ada 3 indikasi penyebab konseli menyukai balap motor liar. Kemudian konselor melakukan proses konseling agar konseli bisa mengatasi masalahnya. Dikatakan berhasil atau tidaknya tertera dalam proses konseling.

Mengenai masalah konseli yang sering merasa gelisah atau ada yang kurang ketika tidak melakukan balap liar. Konselor beserta model mengarahkan konseli untuk melakukan sholat dan menciptakan pergaulan yang baru. Namun perasaan gelisah masih saja ada dalam diri konseli terbukti dari pengakuan dari konseli yang belum bisa lepas dari balap liar. Di samping itu konselor juga menagamati konseli jika melihat motor yang berada dirumah konseli masih merasa gelisah terlihat dari gerak geriknya yang sangat jelas.

Masalah konseli selanjutnya yaitu perasaan ketidakpuasan dalam melakukan balap liar yang disukainya. Dikonfirmasi langsung oleh sahabat konseli yang mengatakan bila konseli sudah tidak terlalu berambisi ketika mengetahui ada balap liar. Hasil dari menumbuhkan kebiasaan mengatakan kalimat syukur hamdalah dan video yang ditayangkan konselor membuat konseli berfikir untuk tidak terlalu menyia-nyiakan kesehariannya untuk melakukan balap liar. konselor melihat bahwasannya konseli sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berfikiran mengenai prioritas dalam kehidupannya, tidak hanya untuk kesenangan pribadinya namun juga kesenangan keluarga dan teman-temannya yang selama ini sering membantu konseli. Banyak kegiatan positif lainya yang masih bisa dilakukan konseli untuk menghindari melakukan balap motor yang berlebihan.

Mengenai masalah konseli tidak dapat mengontrol emosi, kakak konseli mengatakan bahwa konseli akhir-akhir ini sudah tidak mudah emosi dan melihat konseli melakukan puasa Senin Kamis. Sahabat konseli juga mengatakan bahwa konseli sudah tidak pernah minum-minuman keras dan konseli sudah terlihat tenang ketika diajak mengobrol. Sekarang konseli mulai bisnis barunya yaitu menjual alat-alat perlengkapan sepedah motor meski dengan sistem online melalui *instagram* yang baru dibuat untuk kusus berjualan barang-barang tersebut.

Berdasarkan tabel dibawah ini, ini adalah perilaku yang ditunjukkan konseli saat belum menjalani proses konseling:

Tabel 3.4

Perilaku yang ditunjukkan konseli sebelum proses konseling

No.	**Perilaku yang ditunjukkan konseli sebelum proses konseling**	**Sangat terlihat**	**Sedikit terlihat**	**Tidak terlihat**
1.	Melakukan balap liar	✓		
2.	Minum-minuman keras	✓		
3.	Tidak melakukan sholat 5 waktu		✓	
4.	Mudah emosi	✓		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Merasa gelisah	✓		
6.	Kurang bersyukur	✓		

Saat konselor melakukan *follow up* pada hari Sabtu, 7 Januari 2017, konseli sudah terlihat menunjukkan sikap lebih dewasa. Konseli juga bercerita bahwa aktivitas barunya telah membawa dampak yang positif . konseli jadi bisa memanfaatkan waktu dengan baik dan ketika stres melandanya ia sudah dapat menghibur dengan pergaulan yang baru. Dan inilah hasil perilaku yang ditunjukkan konseli setelah menjalani proses konseling.

Tabel 3.5

Perilaku yang ditunjukkan konseli sesudah proses konseling

No.	Perilaku yang ditunjukkan konseli sebelum proses konseling	Sangat terlihat	Sedikit terlihat	Tidak terlihat
1.	Melakukan balap liar		✓	
2.	Minum-minuman keras			✓
3.	Tidak melakukan sholat 5 waktu			✓
4.	Mudah emosi			✓
5.	Merasa gelisah		✓	
6.	Kurang bersyukur			✓

Berdasarkan data dari proses konseling yang telah dilakukan dan dibuktikan dengan konselor melakukan observasi dan melakukan wawancara pada subjek sekunder telah di ketahui bahwasannya dari 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikasi kenakalan remaja seorang pelaku balap motor liar setelah dilakukan *treatment* atau terapi sudah ada perubahan pada konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id